

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PRAKTIK MENYEWAKAN
BARANG GADAI SEPEDA MOTOR**

(Di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Melengkapi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Syari'ah

**Rustom Nawawi S
NPM. 1721030399**



Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PRAKTIK MENYEWAKAN
BARANG GADAI SEPEDA MOTOR**

(Di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Melengkapi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Syari'ah

Oleh :

**Rustom Nawawi S
NPM. 1721030399**

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)



**Pembimbing I : Dr. H. Jayusman, M. Ag.
Pembimbing II : Eti Karini, S.H., M.Hum.**

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Syari'at Islam memerintahkan umatnya agar saling tolong menolong dalam segala hal, salah satunya dapat dilakukan dengan akad gadai. Gadai telah ada sejak zaman Rasulullah dan Rasulullah sendiri pun telah mempraktikannya. Hingga saat ini gadai-mengadai dikenal menjadi adat kebiasaan. Di dalam Islam menggadaikan barang tidak dilarang, selama masih sesuai dengan syariat Islam. Namun praktik gadai yang terjadi di Desa Fajar Baru terdapat unsur kecurangan, dimana pihak penerima gadai atau pemegang gadai menyewakan barang gadai (sepeda motor) tersebut kepada pihak ketiga tanpa sepengetahuan pihak penggadai. Pada penelitian ini terdapat rumusan masalah yaitu bagaimana praktik menyewakan barang gadai sepeda motor Di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dan bagaimana tinjauan hukum Islam tentang praktik menyewakan barang gadai sepeda motor di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik gadai sewa motor di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan dan mengetahui tinjauan hukum Islam tentang praktik gadai sewa motor di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Data primer dalam penelitian ini didapat secara langsung pada objek penelitian di lapangan yaitu dari orang-orang yang menggadaikan motornya dan penerima gadai, sedangkan data sekunder diperoleh dari data atau materi-materi yang telah lebih dahulu dilaporkan dan dikumpulkan oleh pustaka atau instansi yang mendukung tema pembahasan maupun pihak lainnya. Untuk metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Metode pengolahan data dilakukan melalui pemeriksaan data dan sistematika data, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan cara berpikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa akad gadai adalah akad yang dibenarkan dalam Islam selama orientasinya hanya pemanfaatan untuk membantu sesama umat manusia yang membutuhkan. Namun, akad gadai ini menjadi tidak sesuai dengan hukum Islam karena pihak penerima gadai menyewakan barang gadaian (sepeda motor) kepada pihak ketiga tanpa sepengetahuan pihak penggadai (*rahin*). Hal ini berarti pihak penerima gadai (*murtahin*) telah melalaikan kewajibannya sebagai pihak pemegang barang gadai karena telah memanfaatkan barang gadai untuk mendapatkan keuntungan tambahan, sehingga praktik ini dapat menimbulkan kerugian bagi pihak penggadai (*rahin*) dan dapat menimbulkan perselisihan dari berbagai pihak. Selain itu, dalam praktik gadai ini juga terdapat sistem bunga yang dikenakan *murtahin* setiap bulannya selama *rahin* belum melunasi utang yang diberikan *murtahin*, hal ini tentu jelas dilarang pula dalam hukum Islam.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rustom Nawawi S

NPM : 1721030399

Jurusan/prodi : Muamalah (Hukum Ekonomi Syari'ah)

Fakultas : Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Menyewakan Barang Gadai Sepeda Motor” (Di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan) adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumin.

Bandar Lampung, 10 Maret 2021

Penulis

Rustom Nawawi S
NPM. 1721030399



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARI'AH**

Alamat: Jl. Let. Kol.H. Suratmin Sukarama Bandar Lampung Telp. (0721)703260

PERSETUJUAN

Tim pembimbing setelah mengoreksi dan memberi masukan serta arahan secukupnya, maka skripsi saudara:

Nama : Rustom Nawawi S

NPM : 1721030399

Jurusan : Muamalah (Hukum Ekonomi Syari'ah)

Fakultas : Syari'ah

Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Menyewakan
Barang Gadai Sepeda Motor (Di Desa Fajar Baru
Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Jayusman, M. Ag.

NIP. 197411062000031002

Pembimbing II

Eti Karini, S.H., M.Hum.

NIP. 197308162003122003

Mengetahui

Ketua Jurusan Muamalah

Khoiruddin, M.S.I.

NIP. 19780725009121002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Let. Kol.H. Suratmin Sukarama Bandar Lampung Telp. (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Menyewakan Barang Gadaai Sepeda Motor (Di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)**. Disusun oleh Rustom Nawawi S, NPM: 1721030399, Program Studi: Hukum Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Rabu / 22 September 2021.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Khoiruddin, M.S.I.

(.....)

Sekretaris : Muslim, S.H.I., M.H.I.

(.....)

Penguji I : Dr. H. A. Khumaidi Ja'far, S.Ag., M.H.

(.....)

Penguji II : Dr. H. Jayusman, M.Ag.

(.....)

Penguji III : Eti Karini, S.H., M.Hum.

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah



Dr. H. Khoiruddin, M.H.
NIP. 196210221993031002

MOTTO

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَصَابَكُمْ بَعْضُ الْيَوْمِ الَّذِي
أَوْثَقْتُمْ بِآيَاتِهِ وَلَيْتَكُمْ إِلَّا رَبَّكُمْ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۚ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
عَلِيمٌ □ (٢٨٣)

*“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang
kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang
tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang) akan tetapi jika
sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka
hendaklah yang dipercayai itu menunaikan
amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia
bertakwa kepada Allah Tuhannya”
(Q.S. Al-Baqarah: 283)*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbi'alamin. Rasa syukur dengan menyebut nama Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, penuh cinta dan kasih-Nya yang telah memberikan saya kekuatan, telah menuntunku, dan menyemangatiku untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibuku tercinta yaitu Bapak Syahrul Effendi dan Ibu Rosmini, yang telah mendoakan, menyayangiku, membimbingku, telah berkorban jiwa dan raganya, yang telah memberiku semangat dan telah memberiku motivasi yang selalu menguatkan langkahku setiap hari-hari yang ku jalani, meski banyak cobaan yang Allah SWT berikan. Aku ucapkan terimakasih atas segala pengorbanan kalian untukku dan semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat kepada Bapak dan Ibu.
2. Untuk adikku Sekar Sari yang aku sayangi semoga kelak kita bisa membahagiakan Ibu dan Bapak. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga saya semangat untuk menyelesaikan studiku dengan baik.
3. Alamamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Rustom Nawawi S lahir di Kota Bandar Lampung pada tanggal 30 November 1996. Terlahir dari pasangan Syahrul Effendi dan Rosmini, anak ke-I (satu) dari dua saudara.

Penulis menempuh jenjang pendidikan di sekolah SD 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung pada Tahun 2005-2011, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 20 Bandar Lampung pada tahun 2011-2014, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada tahun 2014-2017 dengan mengambil IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), kemudian setelah lulus dari pendidikan SMA Negeri 12 penulis langsung melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi ke Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung fakultas Syari'ah dan Hukum pada tahun 2017.



Bandar Lampung, 10 Maret 2021

Penulis

Rustom Nawawi S
NPM. 1721030399

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia-Nya Rahmat, Inayah, Taufik dan Hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa dunia ke dalam cahaya Islam.

Dalam penyusunan dan penyelesaian proposal yang berjudul **“Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Menyewakan Barang Gadai Sepeda Motor” (Di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)** ini, tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak. Prof. Dr. H. Mohammad Mukri, M.Ag. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak. Dr. H. Khairuddin, M.H. selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak. Khoiruddin, M.S.I. selaku ketua jurusan Mu'amalah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. H. Jayusman, M.Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Eti Karini, S.H., M.Hum. selaku pembimbing II yang telah membimbing serta memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen-dosen Fakultas Syari'ah dan segenap civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

6. Kepala perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas serta segenap pengelola perpustakaan yang telah memberikan data dan referensi.
7. Teman-teman keluarga besar Muamalah I angkatan 2017 dan teman tersayangku Via Rizky Septiana, Gustur Muamar Khadafi, Reni Anggraini, Mutiara Erlani, Ronny, San daffa, M. Fajri Fadila, Rizki Zulu, Panca Habibullah, Nanda Ayu Daroza, Novi, Putra Sai Helau, Fahmi yang selalu memberikan rasa semangat untuk selalu bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Almamater tercinta Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT membalas amal kebijakan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan semoga dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya. Aamiin.



Bandar Lampung, 10 Maret 2021

Penulis

Rustom Nawawi S
NPM. 1721030399

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
H. Metode Penelitian.....	8
I. Sistematika Pembahasan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Sewa Menyewa dalam Hukum Islam.....	14
1. Pengertian Sewa Menyewa	14
2. Dasar Hukum Sewa Menyewa	17
3. Rukun dan Syarat Sewa Menyewa.....	19
4. Hak dan Kewajiban Para Pihak Sewa Menyewa	25
5. Batal dan Berakhirnya Sewa Menyewa	27
B. Gadai dalam Hukum Islam	30
1. Pengertian Gadai	30
2. Dasar Hukum Gadai	33
3. Rukun dan Syarat Gadai.....	39
4. Hukum dan Ketentuan Gadai	45
5. Hak dan Kewajiban Para Pihak Gadai	54
6. Pemanfaatan Barang Gadai	56
7. Sebab-Sebab Gadai	63
8. Berakhirnya Akad Gadai.....	64

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Fajar Baru Kec. Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan	67
1. Sejarah Singkat Desa Fajar Baru.....	67
2. Visi Misi Desa Fajar Baru.....	70
3. Letak Demorafi Desa Fajar Baru	71
4. Keadaan Sosial Desa Fajar Baru	73
B. Pelaksanaan Akad Gadai Sepeda Motor Dan Praktik Menyewakan Sepeda Motor Sebagai Barang Gadai	78

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Terhadap Pelaksanaan Gadai Sepeda Motor di Desa Fajar Baru Kec. Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.....	86
B. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Penyewaan Sepeda Motor Sebagai Barang Gadai di Desa Fajar Baru Kec. Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Rekomendasi	93

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama Kepala Desa.....	69
Tabel 2 Visi Misi Desa Fajar Baru.....	70
Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	72
Tabel 4 Pertumbuhan Penduduk	73
Tabel 5 Jenis Pendidikan.....	73
Tabel 6 Jumlah Sekolah	73
Tabel 7 Jumlah Umat Beragama	74
Tabel 8 Data Tempat Ibadah	74
Tabel 9 Luas Perkebunan	74
Tabel 10 Jumlah Hewan Ternak.....	75
Tabel 11 Mata Pencarian	76
Tabel 12 Nama Dusun	76
Tabel 13 Struktur Desa.....	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 4 Rekomendasi Penelitian Dinas Penanaman Modal

Lampiran 5 Surat Keterangan Izin Riset

Lampiran 7 Blanko Konsultasi Skripsi

Lampiran 8 Surat Keterangan Hasil Cek Turnitin



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menjelaskan keseluruhan materi skripsi ini terlebih dahulu akan diberikan penegasan dan pengertian yang terkandung di dalamnya untuk menghindari kekeliruan interpretasi maupun pemahaman makna yang terkandung di dalam judul penelitian ini adalah “Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Menyewakan Barang Gadai Sepeda Motor (Di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan) terlebih dahulu penulis akan menjelaskan definisi terkait dengan judul tersebut antara lain:

1. Tinjauan hukum Islam dalam Kamus Bahasa Indonesia berasal dari kata tinjauan yang berarti hasil meninjau, pandangan dan pendapat.¹
2. Praktik gadai sepeda motor adalah pelaksanaan secara nyata dalam kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang akan dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian nasabah dengan seseorang.²

Berdasarkan penegasan judul di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud judul skripsi ini adalah Bagaimana Tinjauan Hukum Islam tentang Praktik Menyewakan Barang Gadai Sepeda Motor di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 189.

² *Ibid.*, h. 67.

B. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia hidup bermasyarakat, saling tolong menolong dalam menghadapi berbagai macam persoalan untuk menutupi kebutuhan antara satu dengan yang lain. Ketergantungan seseorang kepada yang lain dirasakan ada ketika manusia itu lahir. Setelah dewasa manusia tidak ada yang serba bisa.³ Manusia sebagai makhluk sosial harus senantiasa mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. karena manusia sebagai makhluk sosial mereka akan saling membutuhkan antara satu dengan yang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini dapat diwujudkan dengan adanya prinsip muamalah misalnya, tidak mempersulit suka sama suka dan saling tolong menolong.⁴

Hubungan individu satu dengan yang lain, seperti pembahasan masalah hak dan kewajiban, harta, jual-beli, kerjasama dalam berbagai bidang, pinjam meminjam, sewa menyewa, penggunaan jasa dan kegiatan-kegiatan lainnya yang sangat diperlukan manusia dalam kehidupan sehari-hari, diatur dalam fiqih mu'amalah.⁵ Dalam syari'at bermu'amalah seseorang tidaklah selamanya mampu syari'at tersebut secara tunai dan lancar sesuai dengan syari'at yang ditentukan. Ada kalanya suatu misal ketika sedang dalam perjalanan jauh.

Seseorang kehabisan bekal, sedangkan orang tersebut tidaklah mungkin kembali ketempat tinggalnya untuk mengambil pembekalan demi perjalanan selanjutnya. Selain dari pada itu, keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhannya cenderung membuat mereka untuk saling bertransaksi walaupun

³ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 31.

⁴ Abdur Rahman Ghazaly, *Fiqih Muamalah* (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2010), h.

4.

⁵ M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 1.

dengan berbagai kendala, misalnya saja kekurangan modal, tenaga dan sebagainya.⁶ Hal ini kaum muslimin dianjurkan saling membantu dan meringankan beban orang lain, dapat diwujudkan melalui jaminan masalah utang yang menjadi beban orang lain.⁷ Dari penjelasan diatas bisa dipahami bahwa manusia diperbolehkan bermuamalah. Agar manusia meraih kebaikan di dunia dan di akhirat dengan saling tolong menolong atau tidak saling merugikan satu sama lain. Menurut sayyid Sabiq' gadai (*al-rahn*) adlah menjadikan suatu benda berharga dalam pandangan *syara'* jaminan atas utang selama ada dua kemungkinan, untuk mengembalikan uang itu atau mengambil sebagian benda itu.⁸ Sedangkan menurut Wahbah Zuhaili, gadai adalah menjadikan barang yang berharga sesuai atau menurut *syara'* (emas, perak) dan tidak sesuai menurut *syara'* (*habi, khamr*).⁹

Manajemen utang dengan sesuatu yang bisa menjadi pembayar utang tersebut, atau nilainya bisa membayar utang tersebut.¹⁰ Artinya, menjadikan sesuatu yang bernilai uang sebagai jaminan terhadap utang. Para ulama sepakat bahwa *al-rahn* dibolehkan tetapi tidak diwajibkan, sebab gadai bersifat jaminan saja jika kedua belah pihak tidak saling mempercayai.¹¹

⁶ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*..., h. 105.

⁷ Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), h. 195.

⁸ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, (Penerjemah Nor Hasanuddin) Jilid IV (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006), h. 187.

⁹ Wahbah Az-Zuhaili, *Fikih Islam Wa Adillatuhu*, (Penerjemah Abdul Hayyieal-Kattani, dkk Jilid 6 (Jakarta: Gema Insani, 2011), h. 107.

¹⁰ Saleh Al-Fauzan, *Fiqh Sehari-Hari* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), h. 414.

¹¹ Rahmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 160.

Al-Rahn dibolehkan berdasarkan Al-Qur'an, As-Sunnah dan Ijma'. Allah

Swi berfirman:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ مِنْ بَعْضِكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي
أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُونُوا الشَّاهِدَةَ وَمَنْ يَكْفُمْهَا فَإِنَّهُ أَمَّا قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ □ (٢٨٣)

“Apabila kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai), sedangkan kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang), akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai itu menunaikan amanat (utangnya) dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah tuhanmu.” (Q.S. Al-Baqarah: 283)

Dalam tafsiran ayat di atas Allah menetapkan posisi jaminan utang atau gadai sebagai pengganti dari catatan. Jaminan utang (gadai) ini hanya dari pihak pengutang, karena jaminan gadai tersebut adalah untuk pemberi utang, sehingga ia tidak wajib mengeluarkan sesuatu bagian jaminan. *Jumhur Fuqaha* bahwa *murtahin* tidak boleh mengambil suatu manfaat barang-barang gadai tersebut, sekalipun *rahn* mengizinkan, karena hal ini termasuk kepada utang yang dapat menarik manfaat, sehingga bila dimanfaatkan termasuk *riba*.¹²

Murtahin tidak boleh bertindak menjual, mewaqafkan atau menyewakan barang jaminan itu. Berkembangnya pegadaian saat ini membuat banyaknya gadai bermunculan yang tidak diketahui dasar hukumnya secara jelas. Salah satunya adalah praktik gadai sewa sepeda motor sebagai barang gadai oleh penerima gadai di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan yaitu orang yang berhutang menggadaikan sepeda motor sebagai barang jaminan akan tetapi jaminan tersebut disewakan kembali

¹² *Ibid.*, h. 108.

terhadap orang lain oleh penerima gadai tanpa adanya kesepakatan antara kedua belah pihak.¹³

Hal inilah yang melatarbelakangi timbulnya permasalahan bermuamalah yang harus di pelajari dalam hukum Islam. Berangkat dari permasalahan diatas maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana “Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Penyewaan Barang Gadai Sepeda Motor di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”

C. Fokus Penelitian

Dalam sebuah penelitian terlebih dahulu menetapkan fokus penelitian. Adapun fokus penelitian pada skripsi ini yaitu “Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Penyewaan Barang Gadai Sepeda Motor (Studi Di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan).”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat di simpulkan bahwa rumusan masalah penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana praktik menyewakan barang gadai sepeda motor Di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam tentang praktik menyewakan barang gadai sepeda motor di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan?

¹³ *Ibid.*

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui praktik gadai sewa motor di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.
2. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam tentang praktik gadai sewa motor di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gagasan bagi para ahli dalam ilmu Hukum dan Ekonomi syariah serta menjadikan sebuah pengalaman dan wadah pengetahuan yang bermanfaat dan dapat diperoleh dalam perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan pengetahuan dalam praktik gadai sewa, supaya dapat memberikan wawasan, penelitian, pemahaman dan pengembangan praktik gadai sewa motor yang lebih positif. Penelitian ini dilakukan dengan langsung terjun kelapangan dengan refrensi buku-buku. Dalam hal ini akan langsung memahami tinjauan praktik gadai sewa motor di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang sudah ada. Pembahasan mengenai masalah gadai telah banyak dibahas dan ditulis dalam karya ilmiah sebelumnya yang dijadikan sebagai gambaran penulisan, sehingga tidak ada pengulangan permasalahan yang sama.

1. Berawal dari kajian yang ditulis oleh Arfan Santoso pada tahun (2013) dengan Judul Analisis Hukum Islam Terhadap Pemanfaatan Tanah Sawah Gadai Untuk Penanaman Tembakau Di Desa Banjar Waru Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan. Skripsi ini membahas tentang pemanfaatan tanah sawah dengan merawatnya. Hasil penelitian mengemukakan bahwa praktik pemanfaatan gadai sawah yang terjadi di Desa Banjar, mengandung unsur masalah untuk perawatan tanah karena jika tidak ditanami maka sawah tersebut tidak subur lagi dan berkurang manfaatnya. Dari uraian tersebut maka terdapat kesepakatan antara kedua belah pihak.¹⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis buat adalah sama-sama membahas tentang praktik gadai. Namun, perbedaannya penelitian ini membahas tentang praktik gadai sawah, sedangkan penelitiann yang penulis buat tentang praktik gadai sewa motor.

¹⁴ Arfan Santoso, “Pemanfaatan Jaminan Gadai Sawah (Studi Analisis Masalah Di Desa Banjar Waru Kecamatan Waru Kabupaten Pemekasan)“, (Skripsi – UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2013).

2. Kajian yang ditulis oleh Ade Tri Cahyani (skripsi 2014) dengan judul *Tinjauan hukum Islam Terhadap Praktik Gadai Pada Masyarakat Kecamatan Tapos Kota Depok*". Hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasanya praktik gadai yang diterapkan masyarakat di Kecamatan di Kecamatan Tapos Kota Depok tidak sah menurut hukum Islam, akad gadai dalam mekanisme gadai tidak sempurna atau belum sesuai dengan syari'at Islam. Praktik gadai tersebut ada unsur riba serta barang yang dijadikan jaminan berupa barang hutang dengan menggunakan barang kredit, ini jelaslah sangat tidak sesuai dengan syariat Islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis buat adalah sama-sama membahas mengenai praktik gadai. Namun, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis buat adalah penelitian ini ada unsur riba serta barang jaminan berupa barang hutang menggunakan barang kredit, sedang penelitian yang penulis buat adalah tentang praktik menyewakan barang gadai.¹⁵

H. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan tata cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam menyelenggarakan suatu penelitian yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.¹⁶ Maka diperlukan tahapan-tahapan dalam menyelesaikan penelitian ini meliputi metode sebagai berikut:

¹⁵ Ade Tri Cahyani, "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Gadai Pada Masyarakat Kecamatan Tapos Kota Depok*" (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014).

¹⁶ Gemala Dewi, *Aspek Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 2.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu penelitian secara langsung yang dilakukan di lapangan atau diresponden untuk memperoleh sumber data dengan mendatangi subjek yang menerapkan Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Menyewakan Barang Gadai Sepeda Motor di Desa Fajar Baru.

b. Sifat penelitian

Penelitian yang digunakan penulis ialah termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berwujud uraian dengan kalimat baik tertulis maupun lisan dari orang-orang yang menjadi objek pengamatan, yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹⁷ Sifat penelitian ini dipergunakan penulis untuk mendapatkan data yang sebenarnya

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang ingin diteliti yang diperoleh langsung dari informasi atau objek. Dalam penelitian ini data primer yang didapatkan

¹⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 75.

penulis bersumber pada orang-orang yang menggadaikan motornya dan penerima gadai.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data atau materi-materi yang telah lebih dahulu dilaporkan dan dikumpulkan oleh pustakaan atau instansi yang mendukung tema pembahasan maupun pihak lainnya.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah 23 orang sebagai penggadai (*rahin*) dan 1 orang sebagai penerima gadai (*murtahin*).

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini yaitu 5 orang sebagai penggadai (*rahin*), 1 orang sebagai penerima gadai (*murtahin*).

4. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data dengan menggunakan cara mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban dari responden dicatat atau direkam. Adapun yang diwawancarai dalam proses penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait pada menyewakan barang gadaian tersebut

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukan pada subjek penelitian, namun mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan sebagainya. Metode ini untuk menghimpun atau memperoleh data, dengan cara melakukan pencatatan baik berupa arsip-arsip atau dokumentasi maupun keterangan yang terkait dengan penelitian Praktik Menyewakan Barang Gadai Sepeda Motor.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara. Jika wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, sedangkan observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.¹⁸ Dalam penelitian ini dilakukan observasi dengan datang langsung ke tempat penelitian yaitu di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati

¹⁸ *Ibid.*, h. 145.

Agung Kabupaten Lampung Selatan.

5. Metode Pengolahan Data

Dalam metode pengolahan data ini, penulis menggunakan beberapa cara diantaranya:

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan untuk di teliti, karena kemungkinan data yang telah didapatkan atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan.

b. Sistematika Data (*Sistematising*)

Bertujuan untuk menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasa berdasarkan urutan masalah, dengan cara melakukan pengelompokan data yang telah diedit dan kemudian diberi tanda menurut kategori-kategori dan urutan masalah.¹⁹

6. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah terkumpul. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kajian penelitian, yaitu Tinjauan Hukum Islam tentang Praktik Menyewakan Barang Gadai Sepeda Motor menggunakan metode induktif. Metode induktif yaitu metode yang mempelajari suatu gejala yang khusus untuk mendapatkan kaidah-kaidah yang berlaku di lapangan yang lebih umum mengenai fenomena yang diselidiki. Metode induktif ini lebih dapat menemukan kenyataan-

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kialitatif Kuantitatif*, (Bandung:Alfa Beta, 2008), h.126

kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data. Hasil analisisnya dituangkan dalam bab-bab yang telah dirumuskan dalam sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematika menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan: halaman judul, abstrak, surat pernyataan, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran.

Pada bab pertama atau pendahuluan berisi sub bab: penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, sistematika penulisan.

Pada bab kedua atau landasan teori berisi: pengertian gadai, dasar hukum gadai, rukun dan syarat gadai, hukum dan ketentuan gadai, hak dan kewajiban para pihak gadai, pemanfaatan barang gadai, berakhirnya akad gadai

Pada bab ketiga atau deskripsi objek penelitian berisi: sejarah singkat desa, visi misi desa, letak demografi desa, keadaan sosial desa. Dan menjelaskan pelaksanaan akad gadai dan praktik menyewakan sepeda motor.

Pada bab keempat atau hasil dan pembahasan berisi pelaksanaan gadai dan tinjauan hukum Islam terhadap penyewaan sepeda motor.

Pada bab kelima atau penutup berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

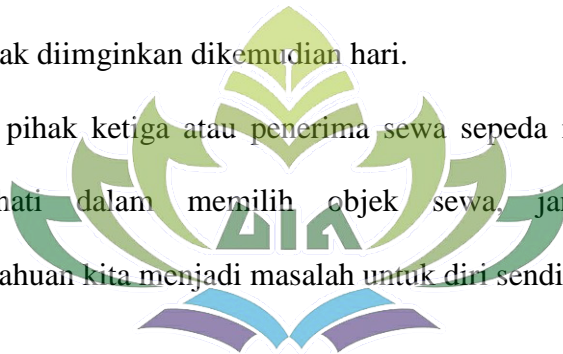
Berdasarkan pembahasan dan analisis yang peneliti lakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik gadai di Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan merupakan praktik pemanfaatan barang gadai. Dalam hal ini pihak *murtahin* memanfaatkan barang gadai (sepeda motor) untuk disewakan kepada pihak ketiga tanpa sepengetahuan *rahin*. Padahal di awal akad tidak ada perjanjian yang membolehkan *murtahin* untuk menyewakan barang gadai (sepeda motor) tersebut. Artinya pihak *murtahin* telah melalaikan kewajiban sebagai penerima gadai.
2. Menurut tinjauan hukum Islam praktik penyewaan sepeda motor sebagai barang gadai ini tidak diperbolehkan oleh hukum syara'. Hal ini karena baik *rahin* maupun *murtahin* tidak diperbolehkan memanfaatkan barang *rahin* (sepeda motor) dengan cara penyewaan, hibah, atau sedekah. Sedangkan dalam penelitian ini *murtahin* menyewakan barang gadaian (sepeda motor) tersebut kepada pihak ketiga tanpa sepengetahuan *rahin*, sehingga hal ini dapat menimbulkan perselisihan dari berbagai pihak. Selain itu, dalam praktik gadai ini juga terdapat sistem bunga yang dikenakan *murtahin* setiap bulannya selama *rahin* belum melunasi utang yang diberikan *murtahin*, hal ini tentu jelas dilarang pula dalam hukum Islam.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak *murtahin* dan *rahin* sebaiknya memahami akad gadai sesuai dengan *syara'*, karena sebagai umat Islam kita telah diatur bagaimana sebaiknya menjalani transaksi (muamalah) yang sesuai dengan hukum Islam salah satunya adalah dalam transaksi gadai.
2. Kepada pihak *rahin* bila ingin melakukan transaksi gadai sebaiknya lakukan dengan lembaga gadai yang resmi agar dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari.
3. Kepada pihak ketiga atau penerima sewa sepeda motor sebaiknya lebih berhati-hati dalam memilih objek sewa, jangan sampai akibat ketidaktahuan kita menjadi masalah untuk diri sendiri maupun orang lain.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Abdullah, Abi Muhammad bin Muhammad bin Ibnu Qudamah. *Al-Mugny 'ala Mukhatshar Al-Khariqy*. Jilid 4. Beirut: Ad-Daur Al-Kutub Al-Ilmiyah. 1994.

Abdullah bin Muhammad bin Ishaq. *Lubabut Tafsir Min Ibnu Katsir*. Tafsir Ibnu Katsir Jilid I. Penj. M. Abdul Ghofur: Pustaka Imam Asy-Syafi'I. Bogor. 2004.

Ahmad, Abu Bakar bin Husain al-Baihaqi. *Sunan al-Kubra*. Juz II / 424. Bairut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah. Hadis nomor 1541. 1994.

Akh Munjahi dkk. *Antalogi Hukum Islam*. Yogyakarta: Program Study Islam UIN Sunan Kalijaga. Cet 1. 2010.

Ali, Zainuddin. *Hukum Gadai Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika. 2016.

Al Hadi, Abu Azam. *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Sidoarjo: Cahaya Intan XII. 2014.

Al-Fauzan, Saleh. *Fiqh Sehari-Hari*. Jakarta: Gema Insani Press. 2005.

Ar-Rifa'I, Muhammad Nasib. *Kemudahan Dari Allah Ringkasan Ibnu Katsir Jilid I*. Jakarta: Gema Insani. 1999.

Azhar Basyir, Ahmad. *Hukum Tentang Riba, Utang-Piutang dan Gadai*. Bandung: Al-Ma'arif. 1983.

Az-Zuhaii, Wahbah. *Fikih Islam Wa Adillatuhu*. Penerjemah Abdul Hayyieal-Kattani dkk. Jilid 6. Jakarta: Gema Insani. 2011.

Dewi, Gemala. *Aspek Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana. 2007.

Ghazaly, Abdur Rahman. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Kencana Pranada Media. 2010.

Hasan, M. Ali. *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003.

Imam, Mustofa. *Fikih Muamalah Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.

- Ja'far, A. Khumedi. *Hukum Perdata Islam Di Indonesia*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung. 2014.
- Khotibul, Umam. *Perbankan Syariah: dasar-dasar dan dinamika perkembangan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers. 2017.
- Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Prena Media Group. 2013
- Mazhab Syaltout, Syaikh Muhmound dan Syaikh M. Ali As-Sayis. *Alih Bahasa Ismuha, Perbandingan Mazhab Dalam Masalah Fiqih*. Jakarta: PT bulan Bintang. 1973.
- Mazhab syaltout, Syaikh Muhmound dan Syaikh M. Ali As-Sayis. *Alih Bahasa Ismuha, Perbandingan Mazhab Dalam Masalah Fiqih*. Jakarta: PT bulan Bintang. 1973.
- Muhammad ibn ismail Abu Abdullah al-bukhari al-Ja'fi, *al-Jami:l-shahih al-Mukhtasar*, juz 2 hadis ke-1962. Beirut: Dar Ibn Katsir. 1987.
- Nawawi, Ismail. *Fiqh Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2012.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2003.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Rozalinda. *Fikih Ekonomi Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- R Subekti dan R. Tjirosudibio. *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*. Jakarta: Pradnya Paramita. 2009.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah*. Alih Bahasa H. Kamaladun A. Marjuki. Bandung: PT Al-Maarif. Jilid 12. 1993.
- Sabiq, Sayyid. *al-Fiqh As-Sunnah*. Jilid 3. Beirut: Dar Al-Fir. 1995.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah*. Penerjemah Nor Hasanuddin. Jilid IV. Jakarta: Pena Pundi Aksara. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kialitatif Kuantitatif*. Bandung: Alfa Beta. 2008.
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014.

Sutedi, Adrian. *Hukum Gadai Syariah*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2011.

Syafe'i, Rahmat. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia. 2001.

Zainuddin Abdul Abbas Ahmad, Al-Imam bin Abdul Lathif Az-Zubaidi. *Mukhtashar Shahih Bukhari*. Beirut: Darul Fikri. 1993.

Zuhaily, Wahbah. *Al-Fiqh Al-Islam wa Adillatuhu*. Jilid 4. Beirut: Dar Al-Fikr. 2002.

JURNAL

Fadlan. Gadai Syariah: Perspektif Fikih Muamalah Dan Aplikasinya Dalam Perbankan. *Jurnal Iqtishadia*. Vol.1 No.1. 2014.

Hanif. Pegadaian dalam peta syari'ah. *Jurnal ASAS*. Vol.2 No.4. 2010.

H.B. Syafuri, Aktivitas Gadai Syariah dan Implikasinya Terhadap Produktivitas Masyarakat di Provinsi Banten, *Al-Adalah Jurnal Hukum Islam*. VOL. XII. No. 2. 2014.

NASKAH ILMIAH (SKRIPSI) ATAU YANG TIDAK DIPUBLIKASI

Santoso, Arfan. "Pemanfaatan Jaminan Gadai Sawah (Study Analisis masalah di Desa Banjar Waru Kecamatan Waru Kabupaten Pemekasan)". Skripsi UIN Sunan Ampel. Surabaya. 2013.

Tri Cahyani, Ade. " Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Gadai Pada Masyarakat Kecamatan Tapos Kota Depok". Skripsi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2014.

Data Profil Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan

WAWANCARA

Wawancara dengan Bapak Alex. Sebagai penerima gadai (*murtahin*). Tanggal 30 April 2021.

Wawancara dengan Ibu Lina. Sebagai penggadai (*rahin*). Tanggal 30 April 2021.

Wawancara dengan Bapak Agus Wira'i. Sebagai penggadai (*rahin*). Tanggal 30 April 2021.

Wawancara dengan Bapak Andika. Sebagai penggadai (*rahin*). Tanggal 30 April 2021.

Wawancara dengan Bapak Suyanto. Sebagai penggadai (*rahin*). Tanggal 30 April 2021.

Wawancara dengan Bapak M. Nur Wahid. Sebagai penggadai (*rahin*). Tanggal 30 April 2021.

